

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan nilai rata-rata antara siswa pada kelas yang menggunakan metode *problem-based learning* (eksperimen 1) dengan siswa pada kelas *Blended project-based learning*. Setelah membandingkan keduanya, ketuntasan indikator *Fluent Thinking*, *Flexible Thinking*, dan *Original Thinking* lebih tinggi ditunjukkan oleh siswa pada kelas yang menggunakan metode *Problem-Based Learning*. Sementara di kelas yang menggunakan metode *Blended Project-Based Learning* (eksperimen 2), indikator *Elaboration Ability* ditemukan lebih dominan. Secara keseluruhan, perolehan ketuntasan indikator kemampuan berpikir kreatif lebih tinggi pada siswa kelas yang menggunakan metode *problem-based learning*.
2. Terdapat pengaruh gender terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Pada kelas yang menggunakan metode *Problem-based learning* serta kelas yang menggunakan metode *Blended project-based learning*, baik siswa laki-laki maupun perempuan, keduanya sama-sama menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kreatif. Tetapi peningkatan tersebut ditemukan lebih signifikan pada siswa dengan gender perempuan.
3. Terdapat interaksi antara metode *Problem-Based Learning* dan metode *Blended Project-Based Learning* dengan gender terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa perempuan pada kelas yang menerapkan metode *Problem-based learning* lebih tinggi dari siswa perempuan pada kelas yang menggunakan metode *Blended Project-Based Learning*, dan begitu pula bagi siswa laki-laki. Dengan demikian, metode *Problem-Based Learning* dan metode *Blended Project-Based Learning* dengan gender, ketiga variabel tersebut saling berkaitan untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Siti Rubai'ah, 2021

EFEK MODERASI GENDER PADA PENGARUH METODE PROBLEM-BASED LEARNING DAN METODE BLENDED PROJECT-BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA (Studi Kuasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Perdagangan Internasional Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Cibeber Kabupaten Cianjur)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

5.2.Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Problem-Based Learning* dan metode *Blended project-based learning* dalam mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS materi perdagangan internasional, efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Jika dibandingkan antara keduanya, metode *Problem-Based Learning* membuat siswa menunjukkan rata-rata nilai kemampuan berpikir kreatif yang lebih tinggi.
2. Terdapat efek moderasi gender terhadap hubungan antara metode *Problem-Based Learning* dan metode *Blended project-based learning* dengan kemampuan berpikir kreatif. Melalui kedua metode pembelajaran ini, siswa dengan gender perempuan menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kreatif yang lebih signifikan jika dibandingkan dengan peningkatan berpikir kreatif pada siswa laki-laki.
3. Terdapat interaksi antara metode *Problem-Based Learning* dan metode *Blended project-based learning* dengan gender terhadap kemampuan berpikir kreatif. Dalam kompetensi dasar Perdagangan Internasional, metode *Problem-Based Learning* dan metode *Blended project-based learning* lebih efektif bagi siswa dengan gender perempuan.
4. Bagi guru dapat memberikan tugas berupa project analisis masalah perdagangan Indonesia dari tahun ke tahun dan mencari solusi atas permasalahan perdagangan tersebut. Penugasan dapat mengarahkan siswa untuk mengobservasi fenomena secara langsung sebagai suatu proyek dan dilaporkan ke dalam bentuk makalah kelompok.

5.3.Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

Juli Nubai Ari, 2021

EFEK MODERASI GENDER PADA PENGARUH METODE PROBLEM-BASED LEARNING DAN METODE BLENDED PROJECT-BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA (Studi Kuasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Perdagangan Internasional Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Cibeber Kabupaten Cianjur)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

1. Pada kelas yang menggunakan metode *Problem-Based Learning* (eksperimen 1) indikator yang memiliki nilai kategori sedang adalah *Elaboration Ability*. Maka untuk meningkatkan *Elaboration Ability* peserta didik, metode *Blended Project-Based Learning* lebih disarankan.
2. Mengingat adanya temuan bahwa gender berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa, maka guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas harus memberikan perhatian lebih terhadap siswa laki-laki. Agar dengan demikian, proses pengajaran tetap dapat membuahkan *output* yang adil.
3. Penggunaan metode *problem-based learning* dan metode *Blended Project-Based Learning* diperoleh hasil siswa bergender perempuan lebih dominan daripada siswa laki-laki. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil berpikir kreatif siswa bergender laki-laki guru diminta lebih proaktif memberikan motivasi dan arahan kepada siswa tersebut.
4. Bagi para peneliti selanjutnya, kedepannya dapat melakukan penelitian tentang metode *problem-based learning* dan metode *Blended Project-Based Learning* dalam mata pelajaran ekonomi. Selain itu, agar memperhatikan kompetensi dasar lain yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa.